

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis kegiatan bimbingan keagamaan pada anak autis di Sekolah Khusus Madina Serang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan bimbingan keagamaan anak autis di Sekolah Khusus Madina Serang dengan cara mengenalkan, memahami dan membiasakan kegiatan keagamaan pada aktivitas sehari-hari. Contohnya dengan mengenalkan anak-anak kepada Tuhan, memahami bagaimana tatacara praktik sholat dan membiasakannya dalam aktivitas sehari-hari.

Bentuk kegiatan yang dilakukan berupa : Tadarus, bimbingan ibadah, doa-doa harian dan bimbingan akhlak. Tadarus dilakukan dengan cara guru menjadi pemandu dengan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan alat pengeras suara dan siswa menirukan. Selanjutnya bimbingan ibadah dilakukan dengan cara guru memberikan pemahaman tentang sholat lima waktu, sholat-sholat sunnah dan wudhu. Selanjutnya doa-doa harian dilakukan sebelum proses belajar mengajar, contohnya membiasakan anak-anak mengucapkan salam ketika masuk dan keluar ruangan, berdoa sebelum dan sesudah makan, doa masuk dan keluar kamar mandi dan lain-lain. Terakhir bimbingan akhlak dilakukan dengan cara latihan tanya jawab dan mencontoh serta dapat pula dicoba lewat pengetahuan (*kognitif*) semacam dengan jalur dakwah, ceramah serta dialog.

2. Dalam bimbingan keagamaan sudah pasti memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan perilaku keagamaan pada anak autis Sekolah Khusus Madina Serang. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :
 - a. Faktor pendukung, yakni antusias orang tua dan keluarga dalam melihat perkembangan anak-anaknya dan tenaga pendidik yang

memiliki kualitas dan kesabaran yang mumpuni dalam membimbing anak-anak autis Sekolah Khusus Madina Serang.

- b. Faktor penghambat, yakni sarana yang ada masih kurang begitu optimal, seperti guru yang masih sedikit serta salah satu tenaga pengajar masih kurang. Selain itu, faktor penghambat lainnya adalah keadaan anak yang sedang tantrum akan sulit sekali menerima materi-materi yang di ajarkan dan tidak bisa diberi stimulus untuk mengembangkan perilaku bimbingan keagamaan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan penarikan kesimpulan yang ada, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada orang tua seharusnya lebih memotivasi anaknya dan memberikan dukungan serta memberikan kasih sayang yang tulus, supaya sanggup untuk senantiasa bergerak serta tumbuh kearah yang lebih baik, demi tercapainya masa depan mereka.
2. Untuk Sekolah Khusus Madina Serang di harapkan sanggup meningkatkan fasilitas serta sarana dan prasarana para guru bisa lebih mengimplementasikan tata cara serta ilmu yang inovatif supaya terciptanya kelancaran proses belajar mengajar untuk anak autis.
3. Untuk peneliti selanjutnya masih banyak problematika yang dialami oleh anak autis yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, sehingga bisa menolong anak autis dalam mengalami keadaan serta problematika yang dialami oleh anak autis.